

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan signifikan rerata nilai *pretest* antara kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberi perlakuan strategi pembelajaran aktif tipe Teka-teki Silang. Nilai rerata pada kelas eksperimen adalah 50,18 rata-rata kelas kontrol yaitu sebesar 50,36 dimana selisih tidak terlalu besar antara kedua kelompok.
2. Terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe teka-teki silang terhadap *posttest* siswa pada kelas eksperimen. Nilai rerata *posttest* siswa kelas eksperimen tidak sama dengan kelas kontrol. Nilai rerata pada kelas eksperimen adalah sebesar 77,50 dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 69,64.
3. Terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe teka-teki silang terhadap n-Gain hasil belajar kognitif pada siswa kelas eksperimen. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen tidak sama dengan siswa kelas kontrol. Rata-rata n-Gain kognitif kelas eksperimen yaitu sebesar 0,52 dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 0,39.

4. Terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe teka-teki silang terhadap hasil belajar afektif pada siswa kelas eksperimen. Rerata hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen tidak sama dengan siswa kelas kontrol. Rerata nilai kelas eksperimen yaitu 72,18 dan kelas kontrol 66,00. Yang juga berpengaruh pada nilai signifikasinya.
5. Terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajara aktif tipe teka-teki silang terhdap n-Gain hasil belajar afektif pada siswa kelas eksperimen. Peningkatan hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen tidak sama dengan siswa kelas kontrol. Peningkatan pada kelas eksperimen 0,25 dan kelas kontrol 0,07.
6. Terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe teka-teki silang terhadap hasil belajar psikomotor pada siswa kelas eksperimen. Hasil belajar psikomotor siswa kelas eksperimen tidak sama dengan siswa kelas kontrol, yaitu kelas ekkspemen sebesar 75,33 dan kelas kontrol sebesar 67,97.
7. Terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajara aktif tipe teka-teki silang terhdap n-Gain hasil belajar psikomotor pada siswa kelas eksperimen. Peningkatan hasil belajar psikomotor pada siswa kelas eksperimen tidak sama dengan siswa kelas kontrol. Rata-rata n-Gain eksperimen yaitu 0,25 dan kelas kontrol 0.08.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe teka-teki silang, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain:

1. Bagi siswa, strategi pembelajaran aktif tipe teka-teki silang dapat diterapkan untuk dapat menarik minat siswa dan untuk membuat siswa mengingat kembali pelajaran yang telah diterima.
2. Bagi guru, strategi pembelajaran aktif tipe teka-teki silang dapat dipakai sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi pihak lain atau peneliti lanjutan, yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti ini, sebaiknya terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan dalam penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat perangkat ini diterapkan.